LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA KANTOR PUSAT PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.

ANNISA DWI LESTARI

8143154269



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI DIII ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2018

LEMBAR EKSEKUTIF

Annisa Dwi Lestari. 8143154269. Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Kantor Pusat PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Program Studi D3 Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. 2018.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Tujuan Utama Praktik Kerja Lapangan adalah agar mahasiswa dapat terjun langsung ke dalam dunia kerja profesional sesuai dengan latar belakang pendidikan yaitu D3 Administrasi Perkantoran.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada Divisi Sekertariat Perusahaan Bagian Hubungan Masyarakat 2 PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Pusat yang berada di Jl. Jendral Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat, 10120, DKI Jakarta dimulai pada tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 16 Februari 2018.

Selama melaksanakan praktik kerja lapangan, praktikan melakukan beberapa pekerjaan antara lain menerima dan melakukan panggilan telepon, membuat memo, menggunakan sitem Mail Management & Monitoring, melakukan proses pengarsipan, menggunakan mesin-mesin kantor, menerjemahkan proposal, mengelola rapat.

Dalam pelaksanaannya praktikan mendapatkan beberapa kendala saat melaksanakan praktik kerja lapangan di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kendala tersebut antara lain posisi meja kerja praktikan yang tidak strategis dan kurang rapi serta mesin pemindai (scanner) yang hanya berada di salah satu meja staff. Cara mengatasi kendala untuk posisi meja kerja praktikan yang tidak startegis dan kurang rapih adalah dengan menumbuhkan rasa nyaman dalam diri praktikan dan bersifat profesional. Serta merapikan proposal ke dalam box file, dan menghancurkan proposal yang sudah tidak digunakan lagi. Sedangkan cara mengatasi masalah mesin pemindai (scanner) yang hanya berada disalah satu meja staff adalah melalui proses komunikasi yang baik antara praktikan terhadap staf ketika praktikan ingin meminta izin menggunakan mesin pemindai (scanner) tersebut dan juga menerapkan etika dalam bekerja.

Saran yang dapat praktikan berikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. antara lain diharapkan Divisi Sekertariat Perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan ruang yang ada sesuai dengan tata kelola ruang kantor yang baik. Serta untuk kedepannya dalam penciptaan tata ruang kantor dapat dilakukan dengan perencanaan yang tepat dan sesuai agar peralatan dan perabotan kantor yang ada dapat diletakkan di tempat yang lebih tepat.

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi D3 Administrasi Perkantoran

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Marsofiyati, S.Pd., M.Pd. NIP. 198004122005012002

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji

Darma Rika Swaramarinda, S.Pd., M.SE.

NIP.

Penguji Ahli

Dr. Henry Eryanto, MM.

NIP. 195801101983031002

Dosen Pembimbing

Marsofiyati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198004122005012002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya praktikan diberikan kelancaran untuk menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja
Lapangan selama kurang lebih lima minggu di Kantor Pusat PT. Bank Rakyat
Indonesia (PERSERO) Tbk. dan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja
Lapangan ini dengan baik.

Proses kegiatan dan Penulisan Laporan PKL ini dapat diselesaikan karena dukungan kedua orang tua praktikan dan bantuan dari berbagai pihak yang bersangkutan. Dalam kesempatan ini praktikan ingin menyampai rasa terima kasih kepada:

- Marsofiyati, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Diploma III
 Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi Universitas Negri Jakarta dan
 Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan.
- Dr. Dedi Purwana E.S, M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negri Jakarta
- 3. Bapak Fajar S. Pramono, selaku Ketua Bagian dan Bapak Abas Wahyudi selaku Wakil Ketua Bagian Hubungan Masyarakat 2 Divisi Sekertaris Perusahaan Kantor Pusat PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. yang telah menyetujui dan mengizinkan praktikan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan.

4. Bapak Andhika selaku staff Bagian Hubungan Masyarakat 2 yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik kerja lapangan.

 Bapak, ibu dan kakak yang tidak hentinya memberikan doa dan semangat kepada praktikan baik selama proses praktik kerja lapangan maupun dalam penyusunan laporan PKL.

6. Teman serta kerabat yang selalu memberikan dukungan dalam proses penyusunan laporan praktik kerja lapangan.

7. Serta pihak lain yang tidak dapat praktikan sebutkan satu per-satu.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan dalam hal penulisan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dibutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penyusunan laporan selanjutnya menjadi lebih baik.

Akhirnya, praktikan mengucapkan banyak terima kasih bagi semua pihak yang membantu dalam penyusunan laporan PKL ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Jakarta, April 2018

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR EKSEKUTIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	3
C. Kegunaan PKL	3
D. Tempat PKL	4
E. Jadwal dan Waktu PKL	5
BAB II TINJAUAN UMUM PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.
A. Sejarah Perusahaan	7
B. Struktur Organisasi	11

C. Kegiatan Umum Perusahaan	13
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	15
B. Pelaksanaan Kerja	15
C. Kendala Yang Dihadapi	33
D. Cara Mengatasi Kendala	36
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halamar
Gambar II.1 Logo PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk	10
Gambar II.2 Struktur Organisasi Divisi SKP	12
Gambar III.1 Sistem Mail Management & Monitoring	27
Gambar III.2 Meja Kerja Praktikan.	34
Gambar III.3 Mesin Pemindai (scanner)	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Struktur Organisasi Perusahaan	47
Lampiran 2 Sistem Mail Management & Monitoring	48
Lampiran 3 Surat Permohonan Pelaksanaan PKL	51
Lampiran 4 Surat Persetujuan PKL	52
Lampiran 5 Daftar Hadir PKL	53
Lampiran 6 Log Harian PKL	55
Lampiran 7 Penilaian PKL	58
Lampiran 8 Sertifikat PKL	59
Lampiran 9 Hasil Turnitin	60
Lampiran 10 Kartu Konsultasi Penulisan Laporan PKL	62
Lampiran 11 Format Saran dan Perbaikan Laporan PKL	63

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Perkembangan yang sangat pesat dalam dunia kerja menuntut setiap orang mengantisipasi dan melakukan evaluasi terhadap kompetensi yang dimiliikinya. Hal ini sebagai salah satu akibat dari globalisasi dalam dunia kerja dan revolusi di bidang teknologi serta dunia yang sudah serba digital. Tantangan yang semakin tinggi untuk memasuki dunia kerja, mengharuskan setiap lulusan perguruan tinggi mempersiapkan diri menghadapi akan ketatnya persaingan dunia kerja. Seorang mahasiswa merupakan orang yang beruntung yang diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan kapasitas dirinya melalui pendidikan yang di ajarkan dan diterapkan kampus. Kesempatan yang tidak bisa didapat semua orang ini harus dimanfaatkan secara bijak, dengan memiliki sikap dan tindakan serta pola fikir yang lebih berkualitas dan terdidik dibanding mereka yang kurang beruntung yang tidak dapat mengenyam bangku kuliah.

Demi menghasilkan lulusan yang profesional dan mengedepankan tenaga kerja yang terdidik dan memiliki kompentensi dan keahlian dibidangnya setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti suatu program yang dinilai dapat mengantisipasi kebutuhan dunia kerja yang semakin meningkat dimana salah satu program tersebut adalah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada suatu

perusahaan yang jenis pekerjaannya disesuaikan dengan jurusan masing-masing. Melalui kegiatan praktik kerja lapangan ini diharapkan adanya suatu kecocokan materi yang telah dipelajari mahasiswa di bangku kuliah dengan pelaksanaan kegiatan sesungguhnya di dunia kerja. Serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi sebuah perusahaan.

Sumber daya manusia sendiri merupakan pemeran utama dalam setiap perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan sangat tergantung pada aspek manusia. Aspek manusia menjadi pokok perhatian dari sistem pengendalian manajemen di dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak akan ada karena sumber daya manusia merupakan aset bagi perusahaan. Sumber daya manusia yang profesional adalah sumber daya manusia yang handal dan cakap dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh perusahaan.

Praktikan melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan di salah satu perusahaan yang begerak dalam bidang keuangan yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Menjalankan praktik kerja lapangan di salah satu bank tertua dengan aset terbesar di Indonesia, praktikan diharapkan dapat mempelajari banyak hal mengenai dunia kerja secara nyata dan memperoleh banyak ilmu mengenai sebuah lembaga keuangan.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maksud dari praktik kerja lapangan adalahprofesional

- a. Mempelajari proses kerja secara profesional.
- b. Mengaplikasikan materi yang sudah didapat dibangku kuliah.
- c. Memanfaatkan fasilitas yang tersedia di tempat praktik kerja lapangan untuk meningkatkan kemampuan praktikan.

Tujuan dari praktik kerja lapangan ini adalah

- a. Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan praktikan.
- b. Menjadikan praktikan sebagai individu yang siap kerja.
- Menjadikan praktikan menjadi pribadi yang profesional dan memiliki etika yang baik.
- d. Menambah wawasan mengenai dunia kerja profesional.

C. Kegunaan PKL

- 1. Bagi Praktikan
 - a. Belajar mengenal dinamika dan kondisi nyata dunia kerja pada unit-unit kerja dalam lingkungan perusahaan.
 - Melatih ketrampilan praktikan dalam melakukan pekerjaan secara profesional.

 Dapat mengaplikasikan pengalaman yang telah didapat dalam dunia kerja nantinya.

2. Bagi Universitas (Fakultas Ekonomi)

- a. Membangun Hubungan kerjasama antara universitas dengan instasi atau perusahaan.
- Memberikan masukan mengenai kurikulum atau mata kuliah yang dinilai belum cukup atau dinilai kurang dengan aspek dunia kerja.
- c. Menciptakan lulusan yang profesional dengan kualitas terbaik.

3. Bagi Instansi atau Perusahaan

- Realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan.
- Memproleh bantuan tenaga kerja dan Membantu jalanya kegiatan kerja di perusahaan.
- c. Memperoleh masukan mengenai sistem di perusahaan yang dirasa memiliki kekurangan

D. Tempat PKL

Praktikan melaksanakan Praktik kerja lapangan di salah satu BUMN milik pemerintah yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Praktikan di tempatkan pada Divisi Sekretaris Perusahaan bagian Hubungan Masyarakat 2, Gedung BRI 1 lantai 20.

5

Nama Perusahaan: PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Alamat : Jl. Jendral Sudirman Kav. 44-46, Jakarta Pusat 1a0120

Telepon : (021) 2510244, 2510254

Fax : (021) 2500065, 2500077

Website : www.bri.co.id

Alasan praktikan melakukan praktik kerja lapangan di Bank Rakyat Indonesia adalahkarena BRI merupakan salah satu bank terbesar dan tertua dengan kepemilikan aset terbesar dari bank-bank lain di Indonesia serta praktikan ingin mengetahui bagaimana sistem kerja sebuah lembaga keuangan.

E. Jadwal dan Waktu PKL

Dalam melaksanakan praktik kerja lapangan, praktikan harus melalui beberapa tahapan. Berikut penjelasan mengenai tahapan tersebut :

1. Tahap Persiapan

Praktik kerja lapangan bisa dilaksanakan saat mahasiswa telah mengambil minimal 60 sks.Praktik kerja lapangan ini dilakukan saat libur semester. Dalam tahap persiapan praktikan mengajukan surat PKL pada Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAKHUM) pada tanggal 8 November 2017 dan surat tersebut selesai pada tanggal 13 November 2017. Untuk melengkapi surat

6

permohonan PKL dari Universitas, praktikan juga menyiapkan proposal dan surat

permohonan PKL pribadi. Dokumen tersebut diajukan kepada PT. Bank Rakyat

Indonesia (PERSERO) Tbk. pada tanggal 23 November 2017. Dibutuhkan kurang

lebih waktu sebulan untuk memperoleh balasan surat yang telah dikirim. Surat

persetujuan PKL dari PT. Bank Rakyat Indonesia diterima pada tanggal 29

Desember 2017.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaanpraktikan mulai melaksanakan praktik kerja

lapangan pada:

Hari, tanggal

: Senin, 15 Januari 2018

Sampai dengan

: Kamis, 16 Februari 2018

Pukul

: 08.00 - 17.00 WIB (Hari Kerja)

3. Tahap Penulisan Laporan PKL

Praktikan menyelesaikan praktik kerja lapangan pada tanggal 16 februari

2018. Selama satu minggu terakhir praktikan melaksanakan PKL, praktikan

mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan. Data tersebut

antara lain logo perusahaan, struktur organisasi dan visi misi. Seminggu setelah

praktikan menyelesaikan PKL, praktikan mulai menyusun laporan PKL tersebut

hingga selesai.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan bank terbesar di Indonesia yang dimiliki oleh pemerintah. Didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 pasal 1, Bank BRI adalah Bank milik pemerintah pertama di Republik Indonesia. Kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktupada tahun 1948 dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan dan kembali aktif pada tahun 1949 setelah perjanjian *Renville* dengan mengubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Melalui Perpu No. 41 tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN). Bank ini merupakan peleburan dari Bank Rakyat Indonesia, Bank Tani

Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM).Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Berjalan selama satu bulan terbit Penpres No. 17 tahun 1965 mengenai pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Berdasarkan Penpres tersebut Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, dan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Status BRI berubah menjadi perseroan terbatas berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 sejak 1 Agustus 1992. Saat itu Kepemilikan BRI masih 100% milik Pemerintah Republik Indonesia. Pemerintah memutuskan untuk menjual 30% saham bank

tersebut pada tahun 2003, Sehingga berubah nama menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. hingga saat ini.

Visi yang dimiliki PT. Bank Rakyat Indonesia adalah sebagai berikut Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Dalam mewujudkan visi tersebut, Bank BRI menetapkan tiga misi yang harus dilaksanakan yaitu:

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- 2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik.
- 3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Arti dan Filosofi Logo Perusahaan

Bentuk segi empat sama sisi dengan garis sudut lengkung. Empat sisi yang sama menandakan keseimbangan dengan garis lengkung yang artinya dinamis/fleksibel dalam menyikapi perkembangan zaman.

Bold huruf BRI dengan huruf kapital menandakan ketegasan. Garis, bentuk dan pewarnaan (bold) secara tegas, sederhana, tapi terukur, dengan maksud untuk menghadirkan kesan-kesan yang merupakan cerminan dari sistem managemen yang baik, kemudahan-kemudahan maupun keamanan yang tercermin secara imaginatif pada logo type tersebut. Ungkapan bentuk secara totalitas yang sederhana diharapkan mempercepat proses pengenalan dan mudah untuk diingat.



Gambar II.1 Logo PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.

Sumber: www.bri.co.id

Bentuk dan pewarnaan secara tegas dan teratur diharapkan akan mampu menampilkan suatu kesan lembaga yang modern dan profesional, sehingga tercermin ciri dunia perbankan yang mementingkan ketelitian dan ketepatan. Ini berkaitan dengan kesan manajemen modern dalam suatu kegiatan usaha nasional

yang mempunyai wawasan internasional dan berlandasakan semangat pembaharuan. Garis, bentuk dan pewarnaan ditampilkan secara lugas untuk memberi kesansederhana tetapi mantap dengan harapan mampu mencerminkan salah satu misi BRI sebagai bagian terdepan dalam mengemban kebijaksanaan pemerintah dalam memenuhi pelayanan perbankan bagi seluruh lapisan masyarakat dari yang paling kecil dan terpencil sampai yang besar di kota-kota.

Warna biru melambangkan rasa nyaman, tenang, dan menyejukkan. Sebagai perusahaan yang fokus pada pelayanan jasa keuangan, BRI bertekad dapat memberikan kenyamanan tersebut dengan menyediakan berbagai layanan yang aman, fasilitas yang canggih dan lengkap, serta jaringan terluas untuk para nasabah.

B. Struktur Organisasi

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Di bawah Direktur Utama terdapat jajaran direksi yang mengatasi berbagai divisi. Berbeda dengan divisi lain yang di atasi oleh jajaran direksi, Divisi Sekretaris Perusahaan di atasi langsung oleh Direktur Utama. Disamping jajaran Direksi tersebut juga terdapat SEVP. Terdapat beberapa Divisi didalam Kantor Pusat BRI.Divisi-divisi tersebut setara dengan Kantor Wilayah yang berada di setiap wilayah di Indonesia. Di dalam divisi-divisi tersebut terdapat bagian-bagian yang setara dengan Kantor Cabang yang berada di bawah Kantor

Seksi Pelayanan Intern

Wilayah. Sedangkan dibawah Kantor Cabang terdapat Unit Kerja (Gambar terlampir).

Struktur Sekretaris Perusahaan

Museum BRI

Bidang Hubungan Masyarakat & CSR Bagian Hubungan Hubungan Masyarakat 1 Bagian Hubungan Masyarakat 2 Bagian CSR Bagian Resekretariatan & Protokoler Bagian Hubungan Masyarakat 1 Seksi Operasional Humas Seksi Operasional CSR Seksi Administrasi Umum Seksi Protokoler

Gambar II.2 Struktur Organisasi Divisi SKP

Sumber: Laporan Tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2017

Divisi Sekretaris Perusahaan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi. Dalam divisi ini terdapat satu sekretaris di bawah Kepala Divisi. Divisi SKP sendiri dibagi menjadi 2 bidang yaitu Bidang Hubungan Masyarakat dan CSR dan Bidang Kesekretariatan dan Protokoler. Kedua bidang tersebut dipimpin oleh Kepala Bidang.Namun, untuk bidang Hubungan Masyarakat dan CSR belum ada yang mengisi posisi tersebut.

Kedua bidang tersebut dibagi lagi menjadi beberapa bagian. Bidang Kesekretariatan dan Protokoler dibagi menjadi dua bagian yaitu Bagian Kesekretariatan (SKR) dan Bagian Pelayanan Internal dan Protokoler (PPI), Sedangkan Bidang Hubungan Masyarakat dan CSR dibagi menjadi tiga bagian yaitu Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) 1, Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) 2, dan Bagian CSR (Corporate Social Responsibility). Setiap bagian tersebut dipimpin oleh kepala bagian.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia adalah badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas atau PT dan begerak pada bidang Jasa Perbankan. PT. Bank Rakyat Indonesia adalah suatu perusahaan perbankan milik pemerintah yang bergerak dalam bidang keuangan yang paling lengkap. Disamping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) Bank BRI juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga.

Divisi Sekretaris Perusahaan atau bisa disebut Divisi SKP sendiri memiliki tanggung jawab dalam membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain, Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *homepage* BRI, Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu, Memastikan penyelenggaraan, pengumuman dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham

(RUPS) diselenggarakan sesuai ketentuan, serta Penyelenggaraan dan dokumentasi dalam rapat Direksi dan/atau Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Sebagai lembaga kepercayaan, BRI juga memiliki budaya patuh pada seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Budaya patuh ini mendorong BRI selalu mengedepankan asas kehati-hatian (*prudential banking*) dan komitmen terhadap kepentingan *stakeholder*, dengan mewujudkan bentuk tata kelola perusahaan sebagai berikut:

- a. Mengintensifkan program budaya sadar risiko dan kepatuhan kepada setiap pekerja diseluruh unit kerja.
- b. Mengintensifkan peningkatan kualitas pelayanan diseluruh unit kerja.
- c. Menjabarkan dan memonitor setiap kemajuan yang dicapai perusahaan ke dalam rencana tindakan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan oleh setiap unit kerja.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Selama menjalani praktik kerja lapangan praktikan di tempatkan pada Divisi Sekretaris perusahaan bagian Hubungan Masyarakat 2. Bagian Hubungan Masyarakat 2 memiliki tanggung jawab dalam penanganan perihal *sponsorship* dan *event* perusahaan di PT. Bank Rakyat Indonesia untuk meningkatkan citra perusahaan (*corporate image*). Adapun Bidang kegiatan kerja yang dilakukan praktikan selama melaksanakan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- 1. Bidang Komunikasi (Communications)
- 2. Bidang Warkat (*Records*)
- 3. Bidang Peralatan dan Mesin (*Appliances and Machines*)
- 4. Bidang Metode (*Methods*)
- 5. Bidang Kontrol Pejabat Pimpinan (*Executive Controls*)

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam menunjang bidang kerja yang ada, praktikan melaksanakan beberapa pekerjaan. Pekerjaan tersebut menunjang kegiatan kerja dalam bagian hubungan masyarakat 2 yang bersifat administratif. Dalam bidang kerja Komunikasi meliputi kegiatan seperti menerima telepon dan menelepon, Bidang Warkat

(records) meliputi kegiatan dalam pengolahan dokumen mulai dari penanganan surat masuk hingga proses penyimpanan surat juga kegiatan membuat memo. Serta penggunan sistem dalam surat menyurat yaitu Mail Management & Monitoring.

Selanjutnya terdapat Bidang peralatan dan mesin meliputi kegiatan penggunaan mesin-mesin kantor baik untuk mencetak, menggandakan maupun memindai dokumen. Bidang Metode yaitu kegiatan menerjemahkan proposal *sponsorship* dan penginputan data. Serta bidang Kontrol Pejabat Pimpinan, yaitu proses dalam mempersiapkan ruang rapat hingga rapat tersebut dilaksanakan.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 15 Januari 2018, Praktikan melakukan PKL setiap hari Senin sampai Jumat. Selama melaksanakan praktik kerja lapangan praktikan dibimbing oleh salah satu staf dalam bagian hubungan masyarakat 2 yaitu Bapak Andhika. Berikut deskripsi pekerjaan yang telah dilakukan praktikan, antara lain :

1. Bidang Komunikasi (Communications)

1.1 Menerima Telepon (*Incoming Calls*)

Menerima telepon merupakan salah satu pekerjaan yang praktikan lakukan selama melaksanakan praktik kerja lapangan. Penelepon biasanya menanyakan beragam hal seperti konfirmasi mengenai proposal *sponsorship*, menanyakan mengenai *doorprize* acara ulangtahun perusahaan, maupun ingin

berbicara dengan salah satu staf. Dalam praktiknya, jika praktikan tidak mengetahui mengenai hal yang penelepon tanyakan, praktikan akan menanyakan terlebih dahulu mengenai hal tersebut atau memberikan telepon tersebut langsung kepada staf yang bersangkutan. Berikut langkah-langkah dalam menerima telepon :

- Jika telepon berdering angkat telepon menggunakan tangan kiri, pastikan tidak berdering lebih dari 3 kali.
- Selanjutnya Praktikan mengucapkan salam, memperkenalkan nama dan berada dalam divisi apa.
- 3. Setelah itu praktikan menanyakan keperluan penelepon.
- 4. Jika penelepon ingin berbicara dengan salah satu staf dan salah satu staf tersebut berada tidak jauh dari telepon,praktikan akan memberikan telepon tersebut langsung.
- 5. Jika staf yang ingin ditelepon sedang tidak berada di tempat atau sedang *online*, praktikan akan menanyakan apakah ingin meninggalkan pesan atau memberikan nomor meja staf tersebut kepada penelfon agar dapat menelepon kembali.
- Catatlah pesan pada lembar pesan telepon jika penelepon meninggalkan pesan.

1.2 Menelepon (Out Going Call)

Dalam pelaksanaanya praktikan melakukan panggilan telepon ke beberapa divisi untuk mengkonfirmasi kehadiran rapat. Praktikan akan memberikan informasi kapan, dimana dan mengenai apa rapat tersebut. Berikut langkahlangkah dalam menelepon :

- Praktikan akan mencatat terlebih dahulu nomor yang akan dihubungi dengan mencatat di *block note* untuk menghindari terjadinya kesalahan saat menekan nomor yang akan ditelepon.
- 2. Jika nomor yang ingin ditelepon masih dalam satu perusahaan, praktikan dapat langsung menekan nomor yang akan ditelepon. Jika berada di luar perusahaan atau nomor telepon pribadi, praktikan akan menekan angka 9 terlebih dahulu baru menekan nomor yang dituju.
- Jika telepon tersebut telah diangkat atau diterima, praktikan akan mengucapkan salam, memperkenalkan nama dan berada dari divisi apa lalu memberitahukan keperluannya.
- 4. Bila pembicaraan telah selesai, ucapkan salam dan terimakasih.

2. Bidang Warkat (Records)

2.1 Mengangani Proposal dan Surat Masuk

Bagian Hubungan Masyarakat 2 (Humas 2) dalam divisi sekretaris perusahaan berfungsi menangani proses *sponsorship* di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Dalam waktu sehari puluhan proposal *sponsorship* dan surat masuk dapat diterima bagian hubungan masyarakat 2. Berikut langkahlangkah dalam menangani proposal dan surat masuk:

- 1. Semua proposal dan surat masuk akan diterima oleh sekretaris divisi SKP.
- 2. Surat tersebut akan dibagikan sesuai tujuannya atau sesuai bagian.
- 3. Proposal yang ditujukan untuk bagian humas 2 akan diberikan kepada kepala bagian humas 2 untuk dipilih mana yang akan ditindaklanjuti dan mana yang tidak. Setelah itu proposal tersebut akan praktikan berikan kepada para staf untuk segera ditindaklanjuti sesuai dengan perintah kepala bagian.
- 4. Sebelum diberikan kepada para staf, praktikan akan mendisposisi proposal tersebut terlebih dahulu di *Mail Management & Monitoring*.
- 5. Selanjutnya *Log in* ke akun kepala bagian, klik *incoming mail*.
- 6. Praktikan akan memilih surat yang akan disposisi sesuai dengan nomor surat, klik terima lalu isi catatan disposisi sesuai arahan kepala bagian, lalu pilih kepada sesuai dengan staf yang diintruksikan dan pilih untuk ditindaklanjuti atau hanya sebagai informasi.

- 7. Lalu klik simpan
- 8. Setelah itu praktikan mencatat proposal atau surat masuk tersebut di buku disposisi dan memberikan surat tersebut kepada staf.

2.2 Menangani Nota Dinas Keluar dan Surat Keluar Biasa

Terdapat beberapa jenis nota dinas keluar yaitu nota dinas usulan dan nota dinas pembayaran. Nota dinas usulan digunakan untuk mengajukan persetejuan mengenai kegiatan yang akan disponsori. Dalam nota dinas tersebut akan dijelaskan mengenai berapa nilai usulan dan kompensasi apa saja yang akan didapat perusahaan. Nota dinas pembayaran sendiri digunakan untuk melakukan pencairan uang *sponsorship* yang telah disetujui sebelumnya.

Mengenai jenis surat keluar, hanya ada satu jenis yaitu surat keluar biasa. Surat keluar biasa ini digunakan untuk melakukan berbagai hal seperti konfirmasi mengenai *sponsorship* terhadap pihak pemohon, undangan rapat, surat persetujuan PKL, dan lain-lain. Berikut langkah-langkah dalam menangani nota dinas keluar dan surat keluar biasa :

1. Setiap Nota dinas keluar dan surat keluar biasa yang dibuat akan dibubuhi paraf staf (*Pic/Maker*) yang membuat surat tersebut.

- 2. Nota dinas keluar dan surat keluar biasa tersebut akan ditandatangani oleh kepala bagian, praktikan akan meregis surat tersebut terlebih dahulu pada mail mon melalui akun staf (Pic/Maker). Setelah surat tersebut ditandatangani, hal selanjutnya adalah menomori surat tersebut dengan log in ke akun kepala bagian lalu kilik sign surat yang telah di outgoing ke akun kepala bagian. Tulis nomor dan tanggal pada surat tersebut.
- 3. Sebelum dikirimkan sesuai tujuan, praktikan akan memindai (*scan*) surat tersebut terlebih dahulu dan menyimpannya dalam bentuk *pdf* atau *jpeg* lalu dikirim melalui surat elektronik (*email*) ke akun staf yang membuat surat tersebut. Lalu praktikan akan menggandakan surat tersebut sebagai arsip.
- 4. Sedangkan untuk nota dinas usulan akan praktikan gandakan sebagai arsip jika sudah ada putusan dari kepala divisi, untuk nota dinas keluar pembayaran akan digandakan (*photocopy*) setelah ditandatangani oleh kepala bagian sebagai arsip dan praktikan akan memberikannya pada Bagian Kesekretariatan untuk disetujui.

2.3 Membuat Memo Konsumsi

Dalam setiap pengadaan rapat, akan dibutuhkan konsumsi sebagai salah satu hal penunjang kelancaran rapat. Memo konsumsi sendiri digunakan untuk meminta pengadaan konsumsi untuk acara seperti rapat atau pertemuan baik

dengan pihak internal maupun eksternal. Memo tersebut akan diajukan kepada bagian Protokoler dan Pelayanan Intern (PPI). Berikut langkah-langkah dalam membuat memo konsumsi :

- 1. Hal pertama yang dilakukan adalah mengisi *form* memo yang dapat diisi oleh staf (*pic/maker*) yang ingin mengadakan rapat mengenai kapan, dimana dan mengenai apa acara tersebut. Dalam *form* tersebut juga terdapat jenis dan jumlah konsumsi yang ingin dipesan.
- 2. Setelah form tersebut diisi oleh staf (*pic/maker*), praktikan akan mengetik *form* tersebut ke dalam bentuk *word document* dan mencetak dokumen tersebut.
- 3. Memo tersebut akan prakktikan berikan terlebih dahulu kepada staf (pic/maker) untuk diberi paraf lalu baru diberikan kepada kepala bagian untuk ditandatangani, setelah ditandatangani memo tersebut akan digandakan (photocopy) sebagai arsip, kemudian praktikan akan memberikan memo tersebut ke bagian Protokoler dan Pelayanan Intern (PPI).

2.4 Membuat Memo Alat Tulis Kantor

Akibat tingginya intensitas dalam hal surat menyurat, menyebabkan beberapa alat tulis kantor cepat habis, seperti pulpen, kertas, map dan lain-lain sehingga dibutuhkan penambahan jumlah alat-alat tulis kantor tersebut.

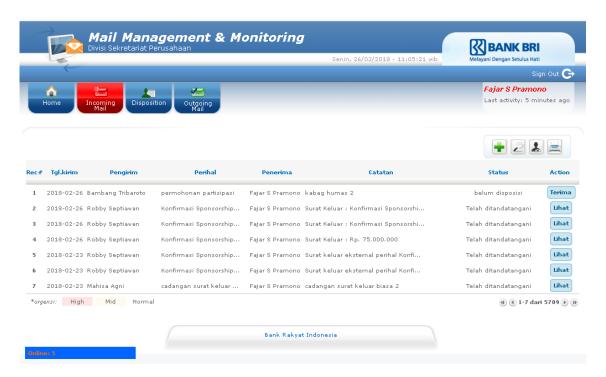
Memo alat tulis kantor digunakan untuk meminta pengadaan alat tulis kantor yang telah habis. Memo tersebut akan diajukan kepada bagian Protokoler dan Pelayanan Intern (PPI). Berikut langkah-langkah membuat memo alat tulis kantor:

- Praktikan akan terlebih dahulu mendata alat tulis kantor apa saja yang sudah habis dan harus dipesan.
- Data tersebut akan praktikan ketik dalam bentuk word document lalu dicetak.
- 3. Memo tersebut akan praktikan berikan terlebih dahulu kepada staf (*Pic/Maker*) untuk diberi paraf lalu baru diberikan kepada kepala bagian untuk ditandatangani, setelah ditandatangani praktikan akan memberikan memo tersebut ke bagian Protokoler dan Pelayanan Intern (PPI).

2.5 Penggunaan Sistem Surat Mail Management and Monitoring (Mail Mon)

Mail Management & Monitoring (Mail Mon) adalah sistem yang dimiliki oleh divisi sekretaris perusahaan untuk melacak (mentracking) keberadaan surat masuk maupun keluar di divisi sekretaris perusahaaan. Tujuan dibuatnya sistem ini adalah karena intensitas yang tinggi dalam hal surat menyurat dalam divisi sekretaris perusahaan. Sistem ini hanya terdapat pada divisi sekretaris perusahaan dan tidak tersedia di divisi lain.

Setiap staf memiliki akun masing-masing dalam sistem ini, termasuk kepala bagian. Para staf akan mendaftarkan terlebih dahulu setiap surat yang mereka buat di akun miliknya (Outgoing Mail). Semua surat yang masuk dan keluar di setiap bagian akan masuk ke dalam akun masing-masing kepala bagian (Incoming Mail).



Gambar III.1 Sistem Mail Management & Monitoring

Sumber: Data diolah oleh Divisi SKP BRI

Berikut langkah-langkah dalam penggunaan sistem *Mail Management and Monitoring (Mail Mon)*:

1. Pertama praktikan akan *Log in* ke akun staf (*pic/maker*) yang membuat surat.

- 2. Klik *Outgoing Mail*, lalu isi tujuan akhir surat, jenis surat (Nota Dinas keluar atau Surat Keluar) perihal surat, kepada dan catatan surat.
- Jika sudah klik simpan. Surat tersebut akan masuk ke dalam akun kepala bagian yang menandatangani surat tersebut.
- 4. Jika surat sudah ditandatangani oleh kepala bagian, praktikan akan *log in* ke akun kepala bagian untuk menomori surat tersebut.
- 5. Setelah praktikan *log in* ke akun tersebut, klik *incoming mail*.
- Praktikan akan mencari surat yang akan di nomori dengan melihat perihal surat.
- 7. Setelah praktikan menemukan surat yang akan dinomori, klik terima lalu klik *sign*. Nomor surat akan muncul.
- 8. Lalu praktikan akan menulis nomor tersebut dan tanggal pada surat.

2.6 Pengelolaan Arsip

Mengarsip bertujuan untuk menyimpan dokumen-dokumen yang masih memiliki nilai guna. Dalam proses pengarsipan dokumen disimpan menggunakan cara tertentu yang mudah ditemukan kembali ketika dokumen tersebut dicari atau dibutuhkan kembali. Berikut langkah-langkah dalam pengelolaan arsip :

Semua dokumen keluar seperti Nota dinas Keluar, Surat Keluar Biasa,
 Memo Konsumsi dan Memo Alat Tulis kantor akan digandakan untuk

- diarsip. Dokumen tersebut digandakan dengan tujuan sebagai data yang dapat ditemukan lagi jika dibutuhkan.
- Praktikan akan menggandakan dokumen tersebut kemudian menggolongkan berdasarkan jenisnya yaitu nota dinas, surat keluar dan memo lalu diurutkan sesuai nomornya, diurutkan dari nomor terkecil hingga terbesar.
- 3. Kemudian dokumen akan dilubangi terlebih dahulu menggunakan perforator lalu dimasukan kedalam *odner* sesuai dengan jenis suratnya.

3. Bidang Peralatan dan Mesin (Appliances and Machines)

3.1 Mengoperasikan Mesin Pencetak (*Printer*)

Mesin pencetak digunakan untuk mencetak berbagai dokumen seperti surat, proposal maupun materi presentasi rapat. Terdapat masing-masing satu mesin pencentak (*printer*) dalam setiap bagian yang dapat digunakan. Berikut langkah-langkah dalam mengoperasikan mesin pencetak (*printer*):

- 1. Praktikan akan menekan tombol *power*untuk menghidupkan *printer*
- 2. Setelah itu praktikan memastikan apakah baki kertas pada *printer* tersebut terisi dengan kertas
- Praktikan akan menyiapkan dokumen yang akan dicetak dikomputer, lalu klik print
- 4. Tekan tombol*ok* pada *printer*. Dokumen akan secara otomatis tercetak.

3.2 Mengoperasikan Mesin Ketik Elektrik

Dalam pelaksanaanya praktikan menggunakan mesin ketik manual untuk mengetik nomor surat, tanggal surat maupun perihal surat jika terjadi kesalahan dalam pengetikan menggunakan komputer. Mesin ketik elektrik juga digunakan untuk mengetik nomor rekening dalam kwitansi. Terdapat satu mesin ketik elektrik yang dapat digunakan dalam divisi SKP. Berikut langkah-langkah dalam mengoperasikan mesin ketik elektrik:

- 1. Pertama, praktikan akan menekan tombol *on* pada mesin ketik untuk menghidupkan mesin tersebut
- 2. Lalu praktikan akan memasukan kertas dan menyesuaikannya dengan gandaran
- 3. Praktikan akan mengatur jarak dan spasi serta*margin* yang diinginkan
- 4. Setelah kertas sudah sesuai dengan margin yang diinginkan, praktikan akan mulai mengetik dokumen.
- 5. Jika sudah selesai, tekan tombol off untuk mematikan mesin ketik tersebut

3.3 Mengoperasikan Mesin Pemindai (*Scanner*)

Mesin pemindai (Scanner) digunakan untuk memindai sebuah dokumen baik sebagai arsip maupun untuk mengirim dokumen tersebut secara daring (online). Berikut langkah-langkah dalam mengoperasikan mesin pemindai (Scanner):

- Pertama, praktikan akan menekan tombol power pada scanneruntuk menghidupkannya. Buka Aplikasi scanner pada komputer
- 2. Setelah itu praktikan akan memasukan dokumen yang akan dipindai
- 3. Klik scan pada aplikasi scanner, kertas akan secara otomatis terpindai.
- 4. Jika sudah selesai, klik *properties* untuk menyuntingnama dokumen tersebut.

3.4 Mengoperasikan Mesin Pengganda (*Photocopy*)

Mesin pengganda (*Photocopy*) digunakan untuk menggandakan berbagai dokumen seperti surat, kwintasi, proposal dan lain-lain. Dalam pelaksanaanya, mesin pengganda (*Photocopy*) sangat menunjang dalam kegiatan pengarsipan, karena semua surat akan digandakan terlebih dahulu sebelum di arsip. Terdapat satu mesin pengganda (*Photocopy*) di dalam divisi SKP. Berikut langkah-langkah dalam mengoperasikan mesin pengganda (*Photocopy*):

- 1. Pertama tekan tombol *power* pada mesin pengganda (*Photocopy*)
- Praktikan akan memastikan apakah baki kertas pada mesin pengganda terisi dengan kertas

- Lalu praktikan akan meletakkan kertas yang akan digandakan di atas kaca mesin pengganda
- 4. Klik jumlah kertas yang akan digandakan
- 5. Tekan tombol *copy* untuk memulai proses penggandaan.

4. Bidang Metode (*Methods*)

4.1 Menerjemahkan Proposal Sponsorship

Sebagai bagian yang menangani hal *sponsorship*, menyebabkan banyaknya proposal *sponsorship* yang masuk. Baik dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Praktikan memiliki tugas untuk menerjemahkan beberapa proposal *sponsorship* dalam bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris praktikan. Berikut langkah-langkah dalam menerjemahkan proposal :

- 1. Praktikan terlebih dahulu menerjemahkan proposal dengan menulis poinpoin penting dalam proposal di selembar kertas.
- Dalam menerjemahkan praktikan menggunakan kemampuan pribadi praktikan dan bantuan aplikasi penerjemah.
- 3. Setelah proposal selesai diterjemahkan, praktikan akan mengetik hasil terjemahan tersebut ke dalam *word document* dan akan mencetaknya jika sudah selesai.

4.2 Menginput Data Nomor Rekening dan NPWP Kegiatan

Dalam beberapa kegiatan, para staf dan karyawan akan mendapat uang transport setelah acara selesai. Untuk itu dibutuhkan beberapa informasi seperti identitas diri, nomor rekening dan Nomor wajib pajak (NPWP). Berikut langkah-langkah dalam menginput data nomor rekening dan Nomor Wajib Pajak (NPWP):

- Praktikan akan menyiapkan terlebih dahulu data yang dibutuhkan. Jika data yang dibutuhkan dirasa kurang lengkap, praktikan akan meminta data tersebut langsung kepada orang yang bersangkutan.
- 2. Data tersebut akan praktikan masukan ke dalam bentuk table di *Microsoft* excel
- 3. Dalam *table* tersebut terdapat identitas diri, berasal dari divisi apa, *job grade*, nomor rekening dan NPWP serta jumlah kehadiran.

5. Bidang Kontrol Pejabat Pimpinan (Executive Controls)

5.1 Mengelola Rapat

Rapat merupakan salah satu agenda penting dalam sebuah perusahaan.

Rapat dilaksanakan di ruangan rapat yang tersedia di dalam Divisi SKP maupun ruangan rapat divisi lain. Berbeda dengan penggunaan ruangan rapat dalam divisi SKP, jika ingin mengunakan ruangan rapat divisi lain harus

menghubungi sekretaris divisi tersebut terlebih dahulu untuk menanyakan apakah ruangan tersebut dapat digunakan sesuai dengan waktu rapat yang akan diadakan. Berikut langkah-langkah dalam menyediakan ruangan rapat :

- Pertama praktikan akan mencari ruangan rapat yang kosong sesuai dengan jadwal rapat yang akan diadakan di buku ruang rapat. Jika sudah mendapat ruangan yang bisa dipakai praktikan akan menulis kapan ruangan tersebut dipakai dan dari bagian atau divisi mana.
- Selanjutnya praktikan akan menyiapkan LCD dan screen jika dalam ruangan tersebut tidak tersedia.
- 3. Ruangan rapat siap untuk digunakan.

Sebagai bagian yang menangani perihal *sponsorship*, bagian hubungan masyarakat 2 sering mengadakan rapat dengan pihak yang mengajukan proposal *sponsorship* kepada Bank BRI. Rapat ini bertujuan untuk mengetahui konsep acara secara lebih jelas, selain itu mengetahu kompensasi apa saja yang akan didapat pihak Bank BRI jika menyetujui pengajuan proposal tersebut. Tidak hanya mempersiapkan ruang rapat yang akan digunakan, praktikan juga mengikuti rapat tersebut antara lain sebagai berikut:

 Dalam pelaksanaannya, praktikan bertindak sebagai salah satu partisipan dalam rapat yang diadakan tersebut. Rapat biasanya diikuti oleh kepala

- bagian dan satu staf bagian hubungan masyarakat atau jika kepala bagian sedang tidak berada di tempat akan digantikan dengan staf yang lain.
- 2. Selama melaksanakan rapat, pihak yang mengajukan proposal akan mempresentasikan mengenai kegiatan yang akan diadakan. Mulai dari hal konsep acara, kapan akan diadakan, tempat yang digunakan, kisaran jumlah partisipan yang mengikuti acara tersebut dan paket sponsorship yang ditawarkan.
- 3. Jika pihak yang mengajukan proposal telah selesai melakukan presentasi, para staf dan praktikan akan menanyakan pertanyaan yang dirasa belum jelas mengenai acara tersebut. Biasanya para staf akan menanyakan acara sebelumnya jika acara tersebut merupakan acara yang rutin diadakan setiap tahunnya.
- 4. Keputusan mengenai disetujui atau tidaknya proposal yang diajukan tidak langsung diputuskan saat rapat selesai. Dibutuhkan waktu kurang lebih seminggu untuk mendiskusikan kembali dengan para staf.

C. Kendala Yang Dihadapi

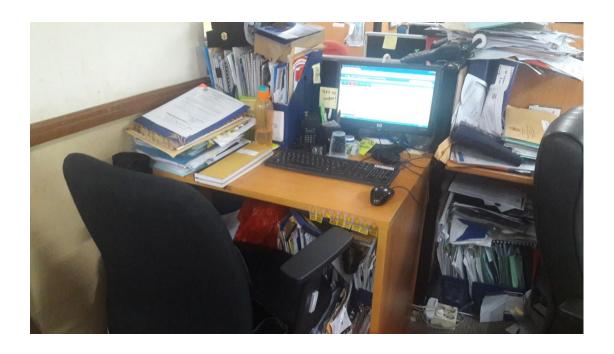
Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Praktikan mengalami beberapa kendala antara lain :

1. Posisi meja kerja praktikan yang kurang stategis dan kurang rapi

Praktikan di tempatkan di meja salah satu staf yang kosong karena sudah tidak bekerja diperusahaan lagi. Posisi meja kerja tersebut berada ditempat yang tidak terlalu luas dan memiliki posisi menyamping dengan jalan. Selain itu, kondisi meja tersebut tidak rapi karena terdapat banyak proposal sponsorship baik diatas meja maupun dibawah meja. Proposal tersebut belum digolongkan apakah masih dalam tahapan proses, yang telah selesai tahapan proses ataupun yang tidak diproses. Proposal yang menumpuk di bawah meja juga menyebabkan tidak ada ruang yang tersedia sehingga praktikan merasa tidak nyaman ketika bekerja.

Dalam praktiknya, praktikan terkadang juga diminta untuk mencari proposal *sponsorship* yang masih dalam tahapan proses. Namun dikarenakan kondisi proposal yang berantakan dan tidak jelas, praktikan akan mencari satu persatu proposal yang ada sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan kembali proposal tersebut. Meja yang praktikan gunakan tersebut, juga digunakan untuk dua orang yaitu praktikan sendiri dan siswa SMK yang sedang melaksanakan PKL juga.

Dengan posisi meja yang tidak luas dan menyamping dengan jalan tersebut menyebabkan praktikan harus duduk sangat dekat dengan meja. Jika praktikan tidak duduk rapat dengan meja, orang lain tidak dapat melewati jalan tersebut atau bahkan kepala praktikan dapat mengenai orang yang ingin melewati jalan tersebut. Kursi praktikan juga akan terdorong jika praktikan tidak duduk dekat dengan meja. Akibat hal tersebut, praktikan merasa tidak nyaman dan kesulitan untuk bergerak maupun bangun dari meja tersebut.



Gambar III.2 Meja Kerja Praktikan

Sumber :Data diolah oleh praktikan

2. Mesin Pemindai (Scanner) yang hanya berada di salah satu meja staf

Setiap bagian dalam Divisi Sekretaris Perusahaan memiliki satu mesin pemindai (*scanner*). Mesin pemindai (*scanner*) tersebut diletakkan di meja kerja salah satu staf yang berada di depan. Setiap surat keluar biasa yang akan dikirimkan ke luar perusahaan biasanya akan discan terlebih dahulu sebagai arsip maupun untuk mengirim dokumen tersebut secara daring (*Online*).



Gambar III. 3 Mesin Pemindai (scanner)

Sumber : Data diolah oleh praktikan

Bila praktikan ingin menggunakan mesin pemindai (*scanner*) tersebut praktikan akan meminta izin terlebih dahulu pada staf yang duduk di meja tersebut atau bahkan praktikan menunggu staf tersebut meninggalkan mejanya.

Praktikan merasa kesulitan untuk meminta izin menggunakan *scanner* tersebut dikarenakan staf mungkin saja sedang melakukan pekerjaannya dan tidak ingin diganggu. Serta, peletakan mesin pemindai di meja salah satu staf menyebabkan pekerjaan praktikan tidak sesuai dengan aliran kerja.

D. Cara Mengatasi Kendala

Kendala yang dhihadapi praktikan selama melakukan praktik kerja lapangan sebaiknya diberikan sebuah solusi agar hal yang sama tidak akan terjadi lagi. Adapun solusi yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut :

1. Cara mengatasi posisi meja kerja yang kurang strategis dan kurang rapi

Dalam sebuah perusahaan, tata ruang kantor yang baik sangat dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan dan efisiensi kerja pegawai. Menurut Sedarmayanti (2009: 125) tata ruang kantor adalah Pengaturan dan penyusunan seluruh mesin kantor, alat perlengkapan kantor, serta perabot kantor pada tempat yang tepat, sehingga pegawai dapat bekerja dengan baik, nyaman, leluasa dan bebas untuk bergerak, sehingga tercapai efisiensi kerja.

Tatanan ruang kantor yang tidak sesuai akan menyebabkan kendala dalam melaksanakan pekerjaan dan juga penataan perabot kantor yang tidak sesuai akan menghambat proses kerja. Penataan perabot kantordan tata ruang kantor yang

tepat, dapat meningkatkan produktivitas pegawai dan juga medukung pelaksanaan kerja secara efektif dan efisien.

Adapun tujuan tata ruang kantor, menurut Nuraida (2008:142) adalah sebagai berikut :

- 1. Memanfaatkan ruangan yang ada agar lebih ekonomis
- 2. Memudahkan pengawasan manajer terhadap para staf yang sedang bekerja
- 3. Memudahkan arus komunikasi dan arus kerja
- 4. Memberikan kepuasan dan kenyamanan dalambekerja
- 5. Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan pegawai
- 6. Memudahkan setiap gerakan pegawai dalam penyimpanan arsip
- 7. Memberikan rasa aman dan keleluasaan pribadi
- 8. Memisahkan pekerjaan yang menghasilkan suara gaduh agar tidak menggangu pekerjaan dengan konsentrasi tinggi.
- 9. Menciptakan citra dan kesan yang baik bagi para pengunjung perusahaan

Seperti yang dikemukakan di atas, salah satu tujuan tata ruang kantor adalah memberikan kepuasan dan kenyamanan dalam bekerja. Hal tersebut merupakan salah satu hal yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai. Jika pegawai merasa tidak nyaman dalam bekerja, produktivitas pegawai tersebut akan menurun. Kenyamanan sendiri memiliki arti sebagai kebutuhan akan rasa tentram tanpa harus memikirkan hal-hal yang mengganggu pikiran.

Dalam mengatasi kendala perasaan kurang nyaman, praktikan menumbuhkan rasa nyaman tersebut dari dalam diri praktikan sendiri. Terdapat berbagai cara untuk menumbuhkan rasa nyaman dalam pribadi seseorang antara lain dengan menikmati pekerjaan yang dilakukan, menjauhkan rasa kesal dan marah, bersifat

fleksibel dan tidak selalu mengeluh. Dengan rasa nyaman yang tumbuh dari diri sendiri, praktikan akan tetap semangat dan produktif dalam bekerja.

Selain itu, praktikan harus bersikap profesional seperti yang dikemukakan oleh Siagian (2009:163) profesionalisme adalah, Keandalan dan keahlian dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat, dan dengan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti oleh pelanggan. Praktikan harus bertindak profesional dengan tetap melaksanakan pekerjaan yang ada dengan teliti dalam waktu yang efisien.

Selanjutnya dalam mengatasi kendala kondisi meja yang tidak rapi, praktikan berinisiatif untuk merapikan proposal yang ada. Wollfock (2008:23) menyatakan bahwa. Inisiatif adalah kemampuan individu dalam menghasilkan sesuatu yang baru atau asli atas suatu pemecahan masalah. Berdasarkan pernyataan diatas inisiatif adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan permasalahan yang ada dengan menggunakan caranya sendiri.Inisiatif juga dapat diartikan sebagai suatu kemauan yang timbul dalam pribadi seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan sebelum mendapat perintah dari orang lain.

Mengacu dengan teori di atas, praktikan berinisiatif merapikan proposal *sponsorship* yang berantakan. Hal yang pertama akan praktikan lakukan adalah menggolongkan proposal *sponsorship* yang masih dalam tahapan proses dengan yang telah selesai proses maupun yang tidak diproses. Praktikan akan

menggolongkan dalam tiga kategori tersebut dan menyusunnya kedalam *box file*. Bagi proposal yang tidak diproses, selanjutnya akan dihancurkan (*destroy*) jika acara sudah berlangsung.

Penataan proposal pada meja kerja menjadikan kondisi meja menjadi rapi. Tata ruang kantor pun terlihat lebih efektif dengan memanfaatkan ruang yang ada. Seperti yang dikemukakan juga oleh Littlefield dan Peterson (2009:186) yaitu Tata ruang perkantoran dapat dirumuskan sebagai penyusunan perabot dan alat pada luas lantai yang tersedia. Penataan perabot dan alat kantor secara efektif merupakan salah satu faktor penunjang kelancaran pekerjaan

Penataan proposal yang berada di atas meja maupun di bawah meja akan membuat meja kerja terlihat lebih rapi dan menyediakan sedikit ruang di bawah meja. Tersedianya ruang di bawah meja akan memudahkan praktikan dalam bekerja juga dalam bergerak.

2. Cara mengatasi mesin pemindai (scanner) yang hanya berada di salah satu meja staf

Tidak terlepas dari tata ruang kantor yang baik, tata letak mesin kantor dan perabot kantor yang sesuai juga sangat menunjang efektivitas dan produktivitas seorang pegawai. Menurut Moekijat (2008:15) terdapat beberapa prinsip mengenai tata ruang antara lain :

- 1. Arus pekerjaan yang sederhana, yang membatasai mobilitas pegawai dan menghemat kertas seminimum mungkin
- 2. Ruang lantai terbebas dari segala macam rintangan
- 3. Posisi meja kerja menghadap ke arah pimpinan
- 4. Letak perlengkapan kantor dan penggunanya saling berdekatan
- 5. Jumlah dan luas jalan atau koridor yang memadai
- 6. Penerangan yang cukup bagi semua meja kerja
- 7. Memisahkan ruangan untuk mesin yang bersuara gaduh

Selanjutnya menurut Muther dalam Marsofiyanti dan Eryanto (2014:84) mengenai asas tata ruang perkantoran antara lain :

- 1. Asas mengenai jarak terpendek
- 2. Asas mengenai rangkaian kerja
- 3. Asas mengenai penggunaan segenap ruang
- 4. Asas mengenai perubahan susunan tempat kerja

Dari pernyataan di atas mengenai asas tata ruang perkantoran, salah satunya yaitu **asas mengenai rangkaian kerja** adalah suatu pekerjaan harus senantiasa bergerak maju dari permulaan dikerjakan sampai selesai, tidak ada gerak mundur atau menyilang. Tata letak peralatan kantor harus disusun berdasarkan aliran pekerjaan kantor, dimulai dari proses pembuatan dokumen, pencetakan dokumen hingga proses penyimpanan dokumen atau disusun menurut rangkaian yang sejalan dengan urutan-urutan peyelesaian pekerjaan kantor dari pegawai yang bersangkutan. Hal tersebut agar aliran pekerjaan tidak terganggu dan dapat berjalan dengan baik.

Dalam mengatasi kendala letak mesin pemindai yang berada disalah satu meja staf, dibutuhkan komunikasi antarpribadi yang baik yaitu antara praktikan dan staf ketika meminta izin untuk menggunakan mesin pemindai tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Soyomukti (2010:81) yaitu Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik verbal maupun nonverbal. Berdasarken pernyataan diatas komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara dua pihak secara langsung untuk menyampaikan sebuah informasi yang dapat dipahami lawan bicara.

Selain itu praktikan harus menerapkan etika dalam bekerja, menurut Widya (2016:24) mengenai etika kerja Etika kerja merupakan rumusan penerapan nilainilai etika yang berlaku di lingkungannya, dengan tujuan untuk mengatur tata krama aktivitas para karyawan agar mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang maksimal.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam meminta izin menggunakan mesin pemindai (*scanner*) praktikan dituntut menggunakan bahasa yang baik, sopan dan beretika jangan menggunakan kata yang kasar dan memaksa. Dibutuhkan tata krama yang baik juga antara praktikan dengan staf dalam lingkungan kerja. Praktikan juga sebaiknya dapat membaca situasi dan kondisi yang ada. Jika praktikan merasa staf tersebut sedang memiliki pekerjaan yang banyak, praktikan dapat menggunakan mesin pemindai (*sanner*) tersebut nanti dengan terlebih dahulu mengerjakan pekerjaan yang lain agar pekerjaan lain juga tidak terhambat.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Selama Menjalani Praktik Kerja Lapangan di bagian Hubungan Masyarakat 2 praktikan melakukan pekerjaan sesuai dengan jurusan praktikan yaitu administrasi perkantoran. Dapat disimpulkan bahwa :

- 1. Praktikan melakukan pekerjaan dalam beberapa bidang seperti Komunikasi, Warkat (*Records*), Peralatan dan Mesin, Metode dan Kontrol Pejabat Pimpinan. Bidang-bidang tersebut meliputi kegiatan seperti Menerima telepon, mengarsip, membuat memo, penanganan surat masuk maupun surat keluar, membuat memo, penggunaan beberapa mesin kantor seperti mesin pemindai (*scanner*), mesin pengganda (*photocopy*) maupun mesin ketik manual, penggunaan sistem *Mail Management & Monitoring*, menerjemahkan proposal serta mengelola rapat.
- Dalam melaksanakan praktik kerja lapangan praktikan mengalami beberapa kendala antara lain posisi meja kerja yang kurang stategis dan kurang rapi, serta posisi mesin pemindai (*scanner*) yang hanya berada di meja salah satu staf.
- 3. Cara mengatasi kendala mengenai masalah posisi meja kerja yang kurang stategis dan kurang rapi adalah dengan menumbuhkan rasa nyaman dalam diri

praktikan dan bersifat profesional. Serta merapikan proposal ke dalam *box file*, dan menghancurkan proposal yang tidak digunakan lagi agar menyediakan sedikit ruang baik di atas maupun di bawah meja sehingga praktikan lebih mudah dalam bekerja dan bergerak. Sedangkan cara mengatasi masalah mesin pemindai (*scanner*) yang hanya berada disalah satu meja staf melalui proses komunikasi yang baik antara praktikan terhadap staf ketika praktikan ingin meminta izin menggunakan mesin pemindai (*scanner*) tersebut dan juga menerapkan etika dalam bekerja.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan praktikan adalah sebagai berikut :

- Divisi Sekretaris Perusahaan (SKP) diharapkan dapat mengelola dan memanfaatkan ruang yang ada sesuai dengan tata kelola ruang kantor yang baik. Sehingga tersedia ruang yang dapat digunakan untuk meletakkan proposal yang tidak tertata rapi.
- 2. Divisi SKP diharapkan dapat menata tata ruang kantor dengan perencanaan yang tepat dan sesuai agar peralatan dan perabotan kantor yang ada dapat diletakkan di tempat yang lebih tepat guna menunjang kegiatan kerja secara efektif dan efisien. Pengaturan tata ruang kantor yang baik akan memberikan keuntungan-keuntungan tersendiri bagi kantor dan bagi pegawai.

- 3. Sebaiknya perusahaan menyediakan tempat khusus untuk meletakan mesinmesin kantor sesuai dengan proses aliran kerja. Agar setiap pegawai dapat menjalankan pekerjaan satu sama lain tanpa terganggu.
- 4. Selain itu untuk pihak universitas maupun fakultas diharapkan dapat meningkatkan fasilitas tempat maupun alat untuk menunjang kegiatan praktik perkantoran mahasiswa. Agar tercipta mahasiswa yang memiliki kemampuan unggul dalam melaksanakan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiyati. Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai Melalui Penataan Layout Kantor. 2015.
- Gea, Antonius Atosokhi. Management : Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. Oktober 2014.
- Gie, The Liang. Administrasi Perkantoran. Yogyakarta: Liberty, 2009.
- Karyaningsih, Ponco Dewi dan Darma Rika. *Kesekretrarisan*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2015.
- Mardiyanto, Handono. Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Marsofiyanti, dan Henry Eryanto. *Manajemen Perkantoran*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negri Jakarta, 2015.
- Moekijjat. Administrasi Perkantoran. Bandung: CV. Mandar Maju, 2008.
- Nuraida, Ida. Manajemen Perkantoran. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Parimita, Widya. Etika Profesi Sekretaris. Jakarta, 2016.
- Quible, Zane K. Administrative Office Management. Pretince Hall, 2001.
- Rina, Lelahester. Tata Ruang Kantor Penunjang Efisiensi Kerja Pada Kantor Tata Usaha Di SMK Negeri Salatiga. Oktober 2016.
- Sandra, Khusnul Ika. *Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi*. September 2013.

Sayuti, Abdul Jalaludin. Manajemen Kantor Praktis. Bandung: Alfabeta, 2013

Sedarmayanti. Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju, 2009.

Sejarah dan Visi Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. http://bri.co.id/. Diakses Tanggal 25 Maret 2018 Pukul 09.00 WIB.

Siagian, Sondang P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*.. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

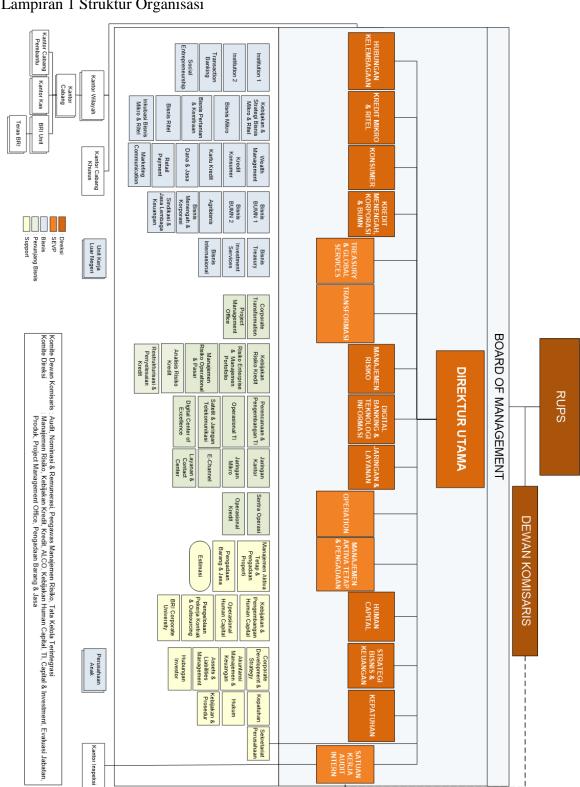
Soyomukti, Nurani. Pengantar Ilmu Komunikasi. Yogyakarrta: ArRuzz Media, 2010.

Sukoco, M Badri. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Erlangga, 2007

Umam, Khaerul. *Manajemen Perkantoran Referensi untuk Para Akademis dan Praktisi*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Yatimah, Durotul. *Kesekretarisan Modern dan Administrasi Perkantoran*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.

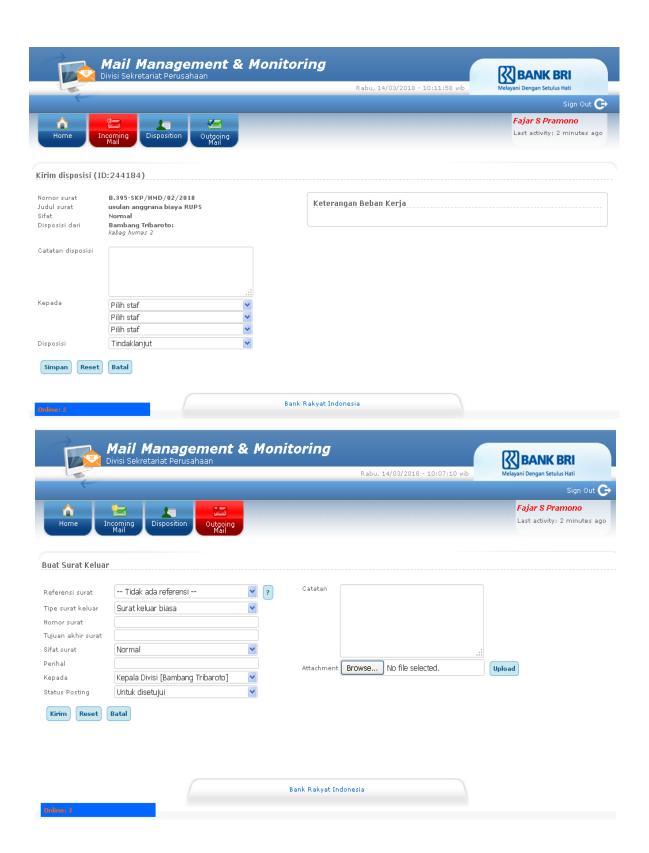
Lampiran 1 Struktur Organisasi

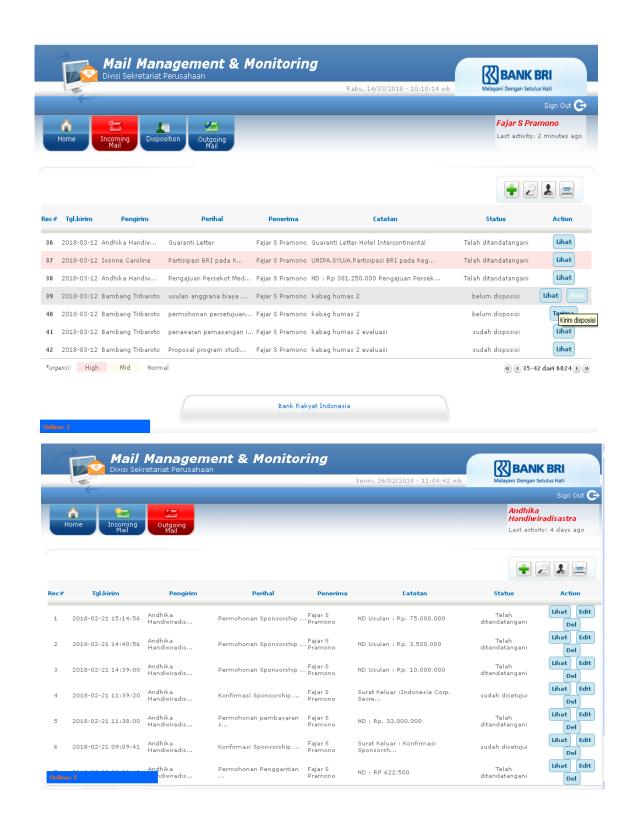


Lampiran 2 Sistem Mail Management & Monitoring









Lampiran 3 Surat Permohonan Pelaksanaan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile: Rektor: (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bagian UHTP: Telepon. 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian: 4890536, Bagian HUMAS: 4898486

Laman: www.unj.ac.id

Nomor

Lamp

Hal

: 1841/UN39.12/KM/2017

Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Divisi SKP PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46 Jakarta Pusat 10120

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Nama

Annisa Dwi Lestari

Nomor Registrasi Program Studi

8143154269 Sekretari (D3)

Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

No. Telp/HP

081290412826

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah, pada tanggal 15 Januari s.d. 16 Februari 2018.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH NIP. 19630403 198510 2 001

13 November 2017

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi

2. Koordinator Prodi Sekretari (D3)

Lampiran 4 Surat Persetujuan PKL





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

KANTOR PUSAT

eral Sudirman No. 44-46 Tronol Pos 1094 / 1000 Jacarta 10210 rpnn: 2510244, 2510254, 2510254, 2510259, 2510279 Facsimile: 2500055, 2500077 Kawat: KANPUSBIRI Telex: 65293, 65301, 65458, 65459, 65481 Website: www.bri.co.d

Nomor: B.692-SKP/HMR2/12/2017

Perihal: Persetujuan PKL

Jakarta, 29 Desember 2017

Kepada Yth, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Tempat

Surat Permohonan PKL Universitas Negeri Jakarta No 1841/UN39.12/KM/2017, tanggal 13 November 2017

Menunjuk surat tersebut di atas perihal pada pokok surat, kami sampaikan bahwa Kantor Pusat BRI bersedia menerma Mahasiswa yang akar melaksanakan kegietan praktek kerja lapangan pada tanggal 8 Januari 2018 s.d. 16 Februari 2018, di Kantor Pusat BRI Divisi Sekretariat Ferusahaan Bagian Hubungan Masyarakat 2. Adapun Mahasiswa dimaksud adalah:

Nama

: Annisa Dwi Lestari : 8143154269

NIM

Program Fakultas

: Sekretaris : Ekonomi

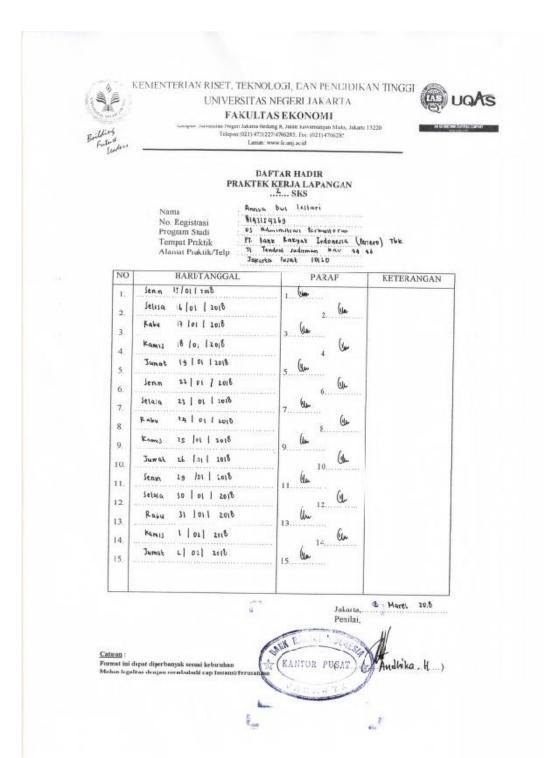
Untuk koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Andhika, Divisi SKP Kantor Pusat BRI, telp. (021) 575-1976. Demikian. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

> PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. DIVISI SEKRETARIAT PERUSAHAAN

Zainudein Thalib B Kepala Bagian

Fajar S. Pramono Kepala Bagian

Lampiran 5 Daftar Hadir PKL





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN ...2... SKS

Nama No. Registrasi Program Studi Tempat Praktik Alamat Praktik/Telp

Annisa Dwi Lestari 8143154269 0193159269
D3 Administrasi Perkantoran
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) The
T3. Tendral Judirman Fav. 99-96
Jakaria luiat 18120

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin 2 05 5018	1	
2.	Selasa 6 02 2018	2 Um	
3.	Rabu 7 02 2018	3 (الله	
4.	Kamis 8/02/ 2018	4 Cum	
5.	Jumat 9 02 2018	5 Cm	
6.	Senin 12 02 2018	6 W	
7.	Selasa 13 02 2018	7 (Um	
8.	Fabu 19 02 2018	8 (Ju	
9.	kamis 15 02 2018	9. 0-	
10.		10	
1.		11	
12.		12	
13.		13	
14.		14	
15.		15	

Catatan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusaha

2 Maret 2018 Jakarta, Penilai,

REMYAT MOONE

Andlika H.

Lampiran 6 Log Harian PKL



KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA FAKULTAS EKONOMI



Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon: (021) 4721227/4706285 Fax: (021) 4706285

Larran: www.fe.unj.ac.id



LOG HARIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Nama Mahasiswa
No. Registrasi
Program Studi
Tempat Praktik
Alamat Praktik/Telp

Annus Pwi Lestari

619 20 9 4 59

13 Adminustrati Terkomoran

91. Sank Fakyat Indonesia (Terfero) Tibk Annua Dwe Lestari

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan
1-	(enin , 15 Januari 2018	- lengarshan dan terkenalar densan tera 1946 - lenselasan mengenal cara tengersiyak dan surot Menyurat - lenselasan mengenal siten Mall Manasment kumbang (Mall Man)
2.	Selesa ,16 Januari 2018	- Hembush memo intel. Ransemis Pafah - Hemuli, dispisis Jurah x ferpesal musium - fanislatan fara menggunakan Jistem Maji management k moniten - Meneman teléga marah
3.	Rabu, 17 Januari 2018	- Meaction scherage durit il menomentimati behadican rapoli resistrati neta disasi windom - resistrati neta dinasi fembayarea - menociona toten
۹.	Kamis, 18 Januari 2018	- mensurfut data indocomtech - reacustus; deposin survat moscut - forectory legak nota isnas untuk arsip - resistrati noia dunas tanknyaran
5.	Jumat, 19 Januari 2018	- menyatun Surak Selwat nemor untuk diarte - resultati nota diawi usulan - mengung telfan - folecom Surak
6.	Senin, 22 January 2015	- Regulació colo dinas viulan - introl Juros Ke nasi manatanant y monitoring - manasican supal Keluar osasia - Festificats districts jurab y froposal masak
7.	Selasa, 23 Januari 2018	- Pisposis freposal majuk di nasi masayement in monitoring - Memberskan flota dinaj fembayaran ke basaan Ske - memberskan bisad in in bisad astrussi in fic - Hembuah memo antak konsumsi capak
8.	Raby, 24 Januari 2018	- Pepul as note dans fembayaran A lurat belwar - Menonori note danas fembayaran A lurat belwar - dosecopu Surat - dispelas dana majuk di maji manasanant a monitorna

Jakara, 2 Maret 2018 RAKYAT PHONE KANTOR PUSAT JAKAR



KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA FAKULTAS EKONOMI



Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R. H. Rawamangun Muka, Jakarta 13229 Telepon: (021) 4721227/4706285 Fax: (021) 4706285

Laman: www.fe.imj.ac.id

LOG HARIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Nama Mahasiswa
No. Registrasi
Program Studi
Tempat Praktik
Alamat Praktik/Telp

Rannia Doli Leitari

81431542 to

81431542

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan
9.	Kamis, 25 Januari 2018	- membuat Memo temesanan Ask (diak bulis banjur) - fevisi data indocomitch - fesistrasi nota dinas usulan - Ditossi frorosal masuk di Mail manasement b monitoring
10.	Jumat, 26 Januari 2018	- Henerima Telpon majuk - Mengelik Manual - Menginput data Family Day - Registrasi nota dinas Fembayaran
11.	Senin, 29 Januari 2018	- Trapslate frotosal dalam bahasa Inggris - Registrasi disposisi frotosal masuk - fotocopy jurak keluar - mensican jurak Keluar
15.	Selasa , 30 Januari 2018	- Meeting Tembuatan tvc - Hensingut Data Family Day - Resistrass Surat Keluar biasa - Mencan berkas Stonsorship
13.	Rabu, 31 Januari 2018	- Menjarkan Tuang Tafat - Mencari arut nota dinas - Regultagi nota dinas ujulan - Menerima Telfon
14.	Kamıs, 1 februari 2018	- Resultasi nola dinas lembayaran - memberikan nota dinas lembayaran ke basian skr - Revisi data family Day - Menselik Manyaj
15.	Jumat , 2 februari 2018	- Membuat Hemo konsumss - Pensesasan mensenas Pivis sky - Distoris Sural matuk di Kading Handsement Monstoring
16.	Senin, 5 Februari 2018	- memberikan nota dinas fembararan ke basian kesekretanoki - melakukan stanosilan Telefon (meneleten) - Resistrasi disposisi Proposal matuk

2 Maret 2018 Jakarta,





KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA FAKULTAS EKONOMI



Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon: (021) 4721227/4706285 Fax: (021) 4706285

Laman: www.fe.unj.ac.id

LOG HARIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Nama Mahasiswa
No. Registrasi
Program Studi
Tempat Praktik
Alamat Praktik/Telp

Anni (a Dwi Lestari
Biasis 7249

Biasis 7249

Program Studi
Pr. Bank Fakyat Indonesia (feriero) The
Alamat Praktik/Telp

To Jendral Judirman Fav. 44-44

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan
17.	Selasa, 6 februari 2018	- Merunew Proposal majuk - Fevisi data family day - Menomori nota dinas usulan - Menomori nota dinas Pembayaran
18.	Raby, 7 februari 2018	- Resistrasi Sural Keluar - Menerima telfon - meriview Proposal - Disposisi Protosal masuk
19.	Kamis, 8 februari 2018	- Mengelik Manual - Registrasi Sural masuk - Pegistrasi Nota dinas usulan
20.	Jumat, 9 februari 2018	- Rapat Sponsorship "Mocosik" - Rapat Sponsorship "Art Josia" - Fapat Sponsorship "Medan Kuline Run" - Disposisi Surat masuk di Mail Manasement x Monitoring
21 .	Senin, 12 februari 2018	- Diposisi Surah masuk di mail management k Monitoring - fotocopy Jurat - menerima telfon - mensian surah Keluar
22.	Selasa, 13 februari 2018	- Pisposisi Sutat masuk di mail managment x monitoring - menerima telfon - membuat Memo konsumsi rapat - membuat Memo konsumsi rapat - Memberikan Imposal masuk tada stat
23.	Rabu, 14 februari 2018	- Melakukan langgilan Telefon (menelefon) - Melakukan langgilan Telefon (menelefon) - Menyialkan luang rapak
24.	Kamis, 15 Februar 2018	- Pisposisi Jurat Majub di Mail manasement x monitoring - mengican Surat Keluar - fotocopy Surat - Register Surat Keluar



Lampiran 7 Penilaian PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI. DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

no Negeri Askarta Gedung B, John Rawamanguni Muka, Telepon (621) 4721277/4706285, Fax: (621) 4706285 aman: 9ww.fe.unj.ac.id

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PROGRAM DIPLOMA III SKS

Nama No. Registrasi Program Stuci Tempat Praktik Alamat Praktik/Telp

Annish Dwi Leibari

819159269

93 Ammunukasi Perkantoran

Pr. Bank Paryan Indonesia (Perker) The
11. Tendral Indirman Kav. 44-44

Jakaria Painh 10126

NO	ASPEK YANG DINILAL	SKOR 46-100	KETE	RANGAN
1	Kehadiran	95	1. Keterangan	Penilaian:
2	Kedsiplinan	94	Skor Nilai 86-100 A	Bobot 4
3	Sikap dan Kepribadian	96	81-82 A- 76-80 B+ 71-75 B	3,7 3,3 3,0
4	Kemampuan Dasar	97	66-70 B- 61-65 C	2,7 2,3
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	98	56-60 C 51-55 C- 46-50 D	2,0 1,7 1
6	Kemampuan Membaca Situasi dan	94	2. Alokasi Wak	
	Mengambil Keputusan	or-	2 sks : 80-160 (2 Minggu s.d	jam kerjs efekt I bulan)
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	95	Nilai Rata-rata	4:
8	Aktivitas dan Kreativitas	97	10 (sepulul	= 95, 9 n)
9	Kecepatan Wakta Penyelesaian Tugas	98		
10	Hasil Pekerjaan	00	Nilai Akhir:	Sembolan
			96 Angka bulat	Miuh cham
	Jamlah	959		

2 Moret 1018 Jakarta,

Andlika . H.





Dengan Ini Kami Menyatakan Bahwa

Annisa Owi Lestari

Telah melaksanakan "PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)" yang dilaksanakan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

di Divisi Sekretariat Perusahaan Bagian Hubungan Masyarakat 2

Dengan hasil: "Sangat Baik"

Pada Tanggal 15 Januari s/d 16 Februari 2018

Jakarta, 2 Maret 2018

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.

Divisi Sekretariat Perusahaan

A KARTA Kepala Bagian

Lampiran 9 Hasil Turnitin

_	0% ARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
PRIMAR	RY SOURCES			
1	bri.co.id Internet Source	ce		3
2	Submitte Student Pape	ed to Politeknik	Negeri Banduı	3°
3	WWW.SCr Internet Source			2
4	WWW.COL	irsehero.com		1
5	eprints.u			1
6	Submitte Student Pape	ed to Universita	s Negeri Jakar	ta 1
7	digilib.ur			1
8	www.ma	ybank.co.id		<1
9	eprints.u			<1

10	makalahmahasiswariau.blogspot.com Internet Source	<1%
11	www.pekerjadata.com Internet Source	<1%
12	www.webloker.com Internet Source	<1%
13	www.slideshare.net	<1%
14	unj.ac.id Internet Source	<1%
15	docslide.us Internet Source	<1%
16	www.unjabisnis.net	<1%
17	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%
18	scholar.unand.ac.id	<1%
19	sandijundira.blogspot.com	<1%
20	repository.unhas.ac.id	<1%
21	Submitted to Surabaya University	<1%

22	pt.scribd.com Internet Source	<1%
23	bdkpalembang.kemenag.go.id	<1%
24	pns.web.id Internet Source	<1%
25	ml.scribd.com Internet Source	<1%
26	ir.pgn.co.id Internet Source	<1%
27	bandung.go.id Internet Source	<1%
28	zulfikarmatondang.blogspot.com	<1%
29	repository.usu.ac.id	<1%
30	www.bakrieland.com Internet Source	<1%
31	repository.ipb.ac.id	<1%
32	id.scribd.com Internet Source	<1%
33	www.gunadarma.ac.id	

	Internet Source				<1%
34	library.binus.	ac.id			<1%
35	herlyanti.blo	gspot.com			<1%
36	pik.stellamar	is.co.id			<1%
37	repository.ui	njkt.ac.id			<1%
38	generasiberp	endidikan.b	logspot.com		<1%
39	www.gusron	k.com			<1%
	e quotes On		Exclude matches	< 4 words	

Lampiran 10 Kartu Konsultasi Penulisan Laporan PKL

UGASS Letenyan tela Fitten) The	TANDA TANGAN	PEMBINBING	2	7	2	3	5	1	100			K	1	1.1 \	11/1/
KAN TINGGI	SAPAN DEMBINDING	DAIIGE TOTAL	Jane har	Labor Belo	Struktur Orgenisasi delamirrhan sasa	fada bidans keria lehulkan bidansnya sasa	Sebujkan Pelaksandan kerja Secara Jelas	Gundan Teori Jans relevan	Hi Kesimpul	Saran Jelos delviginan Keraido Chok was					SETTING IN THE STATE OF THE STA
Amila Amila 61431741	MATERI KONSULTASI	Konjultaji Fegialan selama PKL	1 1 1	oas I k revisi bas I	Bab II r Fenii bah	n Bab III P Fevisi Bat III	Renguisar Fermeclongun Bidons to felantangan kerja	Konsultasi Kendala Klenfa mengalasi Fendala Bab iji	lengusunan Bah IV	Revisi Bab 12	Cek Bab I sampar Bab 11				
1. Nama Mahasiswa 2. No.Registrasi 3. Program Studi 4. Dosen Pembimbing	NO TGL/BLN/THN	5 Februari 2018	8 Naret 2018	But Jees 1	Haici	21 Haret Lolo	TO HEILY TOIL	5 first zoil	12 Afri 2018	13 . April. 2018	17 Arri 2018				

Lampiran 11 Format Saran dan Perbaikan Laporan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 47212274706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id



FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN LAPORAN PKL

Nama Mahasiswa

3. Program Studi 2. No.Registrasi

4. Tanggal Ujian Laporan PKL

Annisa Dur Lesteri
843.554245
Di Administrati ferfantoran
46 Arri 2016

NO NO	NO NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
-	Darma Rika, S-td., M.SE	Perbaiki Format Penulisan yang salah	ii dan 33	۲
2	Darma Rika , 5.84 , M.18	Perbaiki Daftar Putlana	45	
n	Darma Paka , 5.Pd ., 41.50	Perbaiki Kata Pensanlar	1,1,1	2
4	Darma File , S.Pd., H. SE	Perhaiki Bidang Kerla	15	
S	Darma Pika, S. (d., HSE	ferbennur nafter falera	45	
9				
7				
∞			,	
6				<
10				,
	Sudah diperbaiki sesuai saran		Paraf Pembimbing	1/2

1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan Laporan PKL kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing